

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena bangsa bisa dikatakan maju atau tidak itu bisa tergantung pada tinggi rendahnya tingkat pendidikan bangsa tersebut, sejalan dengan kemajuan perkembangan zaman pendidikan dan juga semakin bertambah maju terlebih pada era globalisasi yang membuat kita tertuntut untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 angka 14, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik pada aspek fisik motorik, sosial emosional, seni, nilai agama moral, maupun kognitif dan kebahasaan. Secara psikologis anak berkembang secara holistik atau menyeluruh, artinya terdapat kaitan yang sangat erat antara

¹ Undang-Undang No 20(Tentang Pendidikan Nasional) (Tahun 2003).

aspek perkembangan yang satu dengan yang lainnya, aspek perkembangan yang satu mempengaruhi aspek perkembangan lainnya.²

Beberapa aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan sudah dijelaskan dalam PERMENDIKBUD RI No.146 Tahun 2014, diantaranya aspek nilai agama moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni.³ Hakikatnya tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu supaya anak mendapatkan stimulan dan rangsangan dalam 6 aspek perkembangan yang sesuai dengan tingkat usianya.

Masitoh berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak karena pendidikan anak usia dini memberikan pembinaan untuk anak sejak 0-6 tahun, untuk bekal persiapan pendidikan ke jenjang berikutnya, dengan pembinaan pemberian stimulasi rangsangan pendidikan untuk membantu mengembangkan perkembangan jasmani dan rohaninya.⁴

Usia dini merupakan usia yang sangat tepat untuk menanamkan pengetahuan dasar, karena anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan bisa dikatakan sebagai lompatan perkembangan.⁵ Salah satu perkembangan yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi anak usia dini yaitu perkembangan kognitif.

² Permendiknas , 2009 hlm.1

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini , hlm. 2.

⁴ Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16.

⁵ Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16.

Kognitif merupakan sebuah aktivitas mental yang tinggi yang mana didalamnya melibatkan kegiatan menangkap, mengelola, menyeleksi, berfikir, dan menyimpan informasi yang berasal dari luar dan menggunakannya pada saat dibutuhkan.⁶

Berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dan pentingnya pengembangan kognitif pada anak sejak usia dini, sebagaimana tertuang dalam firman Allah SWT di dalam Al Qur'an Surat An Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An Nahl : 78)⁷

Berdasarkan ayat tersebut , dapat dipahami bahwa setiap anak yang lahir di dunia dalam keadaan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun, ia lahir dalam keadaan lemah tak berdaya . Atas kuasa Allah yang membekali setiap anak yang baru lahir dengan kedua telinga sehingga ia bisa mendengar, dan membekali sepasang mata sehingga ia bisa melihat serta memberikan hati nurani dan akal fikiran (otak) sehingga ia bisa berfikir dan bisa membedakan diantara segala sesuatu baik itu perkara yang baik atau pun perkara yang buruk, sehingga nantinya ia tahu mana yang bermanfaat ataupun yang berbahaya baginya.

⁶ Ratna Julita , “ Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyiyah Kota Kaciak Maninjau”, Jurnal Pesona Paud, Vol.1 ,hlm, 15.

⁷ *Software Digital, Qur'an in world , Departemen Agama Ri, Al Qur'an dan terjemahannya.Surat An Nahl ayat 78*

Pada dasarnya konsep pendidikan anak usia dini adalah dengan bermain, karena hak utama mereka adalah bermain dan bersenang senang, untuk itu suasana belajar di taman kanak kanak pun juga harus dikemas dengan cara yang menarik dan menyenangkan tanpa ada paksaan, hukuman ataupun kekerasan.

Secara umum, pengertian dari perkembangan kognitif adalah perubahan dalam pemikiran, kecerdasan dan bahasa anak. Proses perkembangan kognitif membuat anak mampu mengingat, membayangkan bagaimana cara memecahkan soal, menyusun strategi kreatif atau menghubungkan.⁸ Salah satu aspek dalam pengembangan kognitif ini adalah pengembangan pembelajaran dalam hal mengenal angka. Mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak memang perlu dikenalkan sejak usia dini , tetapi harus dengan cara yang menyenangkan, yang penting anak tidak merasa terbebani dan terpaksa.

Anak usia dini sangat senang bereksplorasi , ia senang bereksplorasi dengan bermain, misalnya bermain di pekarangan rumah, bermain bersama teman sebayanya, atau bereksplorasi dengan mainan atau menggunakan bahan yang ada di sekitar rumah nya. Dengan sedikit kreativitas , belajar berhitung bisa dilakukan dengan cara bermain yang menyenangkan, banyak sekali cara untuk mengajak anak belajar berhitung sambil bermain, salah satunya adalah dengan alat peraga yang dibuat oleh guru itu sendiri.

Dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini hendaknya menggunakan media belajar yang konkrit yang nyata sehingga anak bisa memahami dan menerima pesan yang disampaikan oleh guru

⁸ Yuliani Nurani Sujiono,dkk.,*Metode Pengembangan Kognitif* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2019) hlm.11.

Media adalah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan media yang menarik suasana belajar bisa menjadi menyenangkan bagi anak, karena anak akan lebih semangat dan mudah menerima atau memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh pendidik.⁹

Taman kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bagi anak usia dini dengan jenis pelayanan untuk anak usia 4-6 tahun, pembelajaran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam media pembelajaran yang menarik dengan tujuan untuk memperkenalkan pendidikan awal bagi anak usia dini. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Sri Pendowo¹⁰ Peneliti melihat masih adanya permasalahan pada anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun, dimana beberapa anak masih kurang pemahaman dalam mengenal bilangan, mengurutkan angka, berhitung permulaan dan juga dalam mengenal lambang bilangan. Hal ini terlihat pada saat pendidik meminta anak-anak untuk menebak angka. Angka-angka yang disebutkan oleh anak masih tertukar seperti angka 8 dengan 3, angka 6 dengan angka 9 dan angka 2 dengan 7 dan angka 1 dengan 10. Keadaan tersebut masih terjadi berulang-ulang dalam pembelajaran, Begitu juga ketika anak diminta untuk berhitung angka 1 sampai 10 secara urut anak kurang tertarik untuk mengikuti ajakan pendidik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak tidak cukup tertarik dengan metode yang diterapkan pendidik sehingga tidak mudah bagi mereka untuk mengenal dan menghitung permulaan berawal dari

⁹ Ni Luh Prihanjani, Nyoman Wiryana dan Luh Ayu Tirtayani, "Penerapan Metode Berbicara Berbantuan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6". e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 2016, Vol. 4, No. 3, hlm. 5

¹⁰ Observasi awal 10 Januari 2021

angka 1 sampai 10. Untuk itu maka dibutuhkan metode dan media yang menarik untuk minat anak agar mereka tertarik dengan pembelajaran berhitung dan pengenalan angka,

Pada pengembangan kognitif khususnya pada pembelajaran berhitung, menjadi bagian dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pembelajaran berhitung ini pada dasarnya ditujukan sebagai pengenalan menghitung, membaca dan menulis. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Usia 4-5 dan 5-6 Tahun pada lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014.¹¹

Berdasarkan hasil refleksi awal melalui wawancara, guru TK Sri Pendowo menemukan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam hal kemampuan berhitung permulaan, adalah dengan memilih media yang menarik bagi anak salah satunya menggunakan media tutup botol, dikarenakan tutup botol merupakan bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar dan sering dijumpai oleh anak-anak, dengan memanfaatkan tutup botol lalu dirangkai menjadi alat peraga permainan dapat menumbuhkan rasa sikap ingin tahu anak sehingga mereka antusias untuk mengikuti kegiatan permainan menggunakan media tersebut.¹²

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Sri Pendowo Bareng Ngasem Bojonegoro dan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung adakah pengaruh penggunaan

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia tahun 2014.

¹² Wawancara Guru TK Sri Pendowo Ibu Susanti Irawati, S.Pd. Senin, 01 Maret 2021

media tutup botol pintar di TK Sri Pendowo Bareng Ngasem Bojonegoro sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok A di TK Sri Pendowo Bareng Ngasem Bojonegoro. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Tutup Botol Pintar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak usia 4-5 Tahun Di Tk Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah.

Untuk menentukan arah penelitian maka perlu merumuskan suatu permasalahan yang dapat dijadikan dasar penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanakah penggunaan media tutup botol pintar pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro?
2. Bagaimanakah kemampuan berhitung pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro?

C. Tujuan penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan media tutup botol pintar pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro.
2. Untuk mendiskripsikan kemampuan berhitung pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro.

3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan adanya pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis/ Akademis
 - a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, tentang pemanfaatan media bahan yang mudah didapat disekitar lingkungan untuk menstimulasi perkembangan anak.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi lebih lanjut bagi pengembangan Pendidikan anak usia dini.
 - c. Bagi Peneliti, penelitian ini menambah wawasan peneliti tentang pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan berhitung anak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, guru dan orang tua hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan alternatif media pembelajaran dengan media yang mudah diperoleh disekitar lingkungan untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu :

Adapun hipotesis yang akan peneliti ajukan dalam penelitian adalah:

1. Hipotesis Kerja (Hipotesis Alternatif) atau disingkat H_a

Hipotesis ini disebut dengan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis kerja menyatakan adanya study pengaruh variable x dan y . Hipotesis Kerja ini berbunyi:

- a. Penggunaan media tutup botol pintar pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro cukup baik (>56%)
- b. Kemampuan berhitung pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro cukup baik (>56%).
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro .

2. Hipotesis Nihil atau disingkat H_0

Hipotesis Nihil disebut hipotesis statistic. Hipotesis nihil menyatakan tidak ada studi pengaruh antara variable x dan y . Hipotesis nihil berbunyi :

- a) Penggunaan media tutup botol pintar anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Bareng Ngasem Bojonegoro kurang baik (<56%)
- b) Kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Bareng Ngasem Bojonegoro kurang baik (<56%).

c) Tidak ada pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Sri Pendowo Bareng Ngasem Bojonegoro..

Hipotesis tersebut masih diperlukan pembuktian dan penelitian yang obyektif karena hipotesis bisa saja salah dan mungkin bisa juga benar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertempat di lembaga TK Sri Pendowo yang bertempat di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. Adapun keseluruhan sasaran penelitian ini adalah siswa TK Sri Pendowo Kelompok A yang rata rata berusia 4-5 Tahun . Untuk menghindari kesimpang siuran dan perluasan masalah dalam pembahasan skripsi ini sekaligus untuk mempermudah pemahaman, maka perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya berkaitan dengan judul skripsi , yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Media Tutup Botol Pintar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Sri Pendowo Desa Bareng Ngasem Bojonegoro..

G. Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka yang menjelaskan pengertian dari beberapa teori yang berisi tentang media tutup botol pintar dan kemampuan berhitung anak.

Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari dua bagian .

Pertama penyajian data mengenai gambaran umum TK Sri Pendowo bareng ngasem bojonegoro (sejarah singkat , profil data, letak geografis, visi misi dan tujuan, keadaan pendidik , keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, peta lokasi, struktur organisasi dan pembahasan). Kedua tentang analisis data penelitian.

Bab V penutup yang mendeskripsikan tentang kesimpulan, dan saran-saran. Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

H. Orisinalitas Penelitian

Guna menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, peneliti paparkan persamaan sekaligus perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya dalam dua tabel berikut

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penelitian Rizka Ramania, 2019	Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B di TK Assalam I Sukarame Bandar Lampung.	Peningkatan ketrampilan motorik halus dan Bahan bekas tutup botol	Kualitatif	Terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penggunaan media bahan bekas tutup botol.
2.	Penelitian Muthmainah Nurma, 2019	Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol Di TK Meulatii Mon Pasong Aceh Barat.	Kemampuan Kognitif Anak dan Media Tutup Botol.	Kuantitatif	Terdapat peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media tutup botol.
3.	Nila Mayangsari, 2017	Pengaruh penggunaan media geoboard terhadap kemampuan mengenal konsep bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di	media geoboard dan kemampuan mengenal konsep bentuk	Kuantitatif	Media geoboard memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal

		tk negeri pembina 2 kota pekanbaru	geometri		konsep bentuk geometri.
4.	Putri Budiani	Pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia dini Di KB Tunas Harapan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deliserdung	Kemampuan Berhitung Pemulaan, Permainan Tradisional Congklak	Kuantitatif	Kemampuan berhitung pemulaan dengan permainan tradisional congklak

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lailatut Dukiyah ,2021	Pengaruh penggunaan media tutup botol pintar terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun Di TK Sri Pendowo	Media tutup botol pintar dan kemampuan berhitung	Kuantitatif	Terdapat pengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media tutup botol pintar.

		Desa Bareng Ngasem Bojonegoro			
--	--	-------------------------------------	--	--	--

I. Definisi istilah

Definisi istilah pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi dari kemungkinan meluasnya pengertian dan pemahaman terhadap permasalahan yang akan diselesaikan dan teori yang akan dikaji. Adapun definisi istilah pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Berhitung

Menghitung yaitu menghubungkan antar benda dengan konsep bilangan dimulai dari satu dan seterusnya.¹³ Kemampuan berhitung yang distimulasi adalah kemampuan berhitung permulaan yang merupakan salah satu pembelajaran dasar yang diajarkan dalam pendidikan anak usia dini sebagai persiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya, dimaksud kemampuan berhitung anak usia 4- 5 tahun yaitu berpikir simbolik, khususnya dalam kemampuan anak menyebutkan lambang bilangan, mengenal lambang bilangan, berhitung dan mencocokkan lambang bilangan dengan media yang sudah disediakan.

2. Media

Media yaitu suatu alat yang bersifat menyalurkan sebuah pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapat

¹³ Suyanto, Slamet *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta.Hikayat Publishing 2005) hlm.108.

mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (peserta didik) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performance mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Tutup Botol

Tutup botol adalah tempat penyimpanan dengan bagian leher lebih sempit dari pada badan dan mulutnya.¹⁴ Tutup botol berasal dari botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai, botol umumnya terbuat dari gelas plastik, alumunium, yang digunakan untuk menyimpan cairan atau minuman, seperti : air mineral, susu, teh, minuman ringan, obat, sabun, tinta dan lainnya. Alat yang digunakan untuk menutup mulut botol itulah yang disebut tutup botol.¹⁵

4. Pengertian Pintar

Pintar memiliki makna mengetahui, pandai dan mempunyai ilmu .^{16s}

UNUGIRI
BOJONEGORO

¹⁴ Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto, “Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 Melalui Permainan Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan”. Jurnal CARE, 2016, Vol. 3, No. 2, hlm. 56.

¹⁵ Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto, “Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 Melalui Permainan Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan”. Jurnal CARE, 2016, Vol. 3, No. 2, hlm. 57.

¹⁶ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (Online) . Tersedia di <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/pintar-dan-cerdas>, diakses 03 April 2021).



UNUGIRI
BOJONEGORO